

REMBUK STUNTING KECAMATAN PANJI
TANGGAL 09 BULAN SEPTEMBER 2024

09
SEP

1. LATAR BELAKANG

Rembuk Stunting Kecamatan merupakan kegiatan pertemuan/rapat koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kecamatan dalam rangka penyusunan draft usulan program/kegiatan Percepatan Penurunan Stunting (PPS) untuk diajukan ke Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan.

Usulan kegiatan dan penganggarnya tersebut dapat dirumuskan melalui kesepakatan diantara semua anggota TPPS Kecamatan. Struktur keanggotaan TPPS terdiri dari unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompimcam) yakni Camat, Komandan Koramil, Kepala Polsek dan Kepala UPT Pemkab/Pemkot di Kecamatan serta ketua TP PKK Kecamatan.

Pentingnya kesepakatan pelaksana program PPS menentukan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan TPPS yang menjadi motor penggerak upaya penanganan stunting di kecamatan. Pemerintah telah menetapkan kebijakan PPS melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 dan ditindaklanjuti dengan Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Angka Stunting Indonesia (PASTi) dengan Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021.

Substansi dari kedua peraturan tersebut adalah ketentuan terkait strategi dan target indikator PPS yang menjadi panduan pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa menurunkan angka prevalensi stunting di daerah. Pembentukan TPPS merupakan salah satu dari beberapa strategi PPS di lini lapangan.

Dalam kerangka itu, peran dan fungsi TPPS termasuk di tingkat Kecamatan, cukup vital dan menentukan bagi keberhasilan program PPS di Masyarakat. Institusi inilah yang menjadi katalisator upaya penanganan stunting baik melalui intervensi spesifik maupun intervensi sensitif.

Struktur TPPS Kecamatan



Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa intervensi pada kelompok sasaran prioritas merupakan kunci keberhasilan perbaikan gizi, tumbuh kembang anak, dan pencegahan stunting. Intervensi gizi spesifik menasar penyebab stunting yang meliputi (i) kecukupan asupan makanan dan gizi, (ii) pemberian makan, perawatan dan pola asuh, dan (iii) pengobatan infeksi/penyakit.

Sedikitnya terdapat tiga kelompok intervensi gizi spesifik yang menjadi prioritas pemerintah dalam penanganan stunting nasional. Diantaranya;

- 1) Intervensi prioritas, yaitu intervensi yang diidentifikasi sebagai paling berdampak pada pencegahan stunting dan ditujukan untuk menjangkau semua sasaran prioritas.
- 2) Intervensi pendukung, yaitu intervensi yang berdampak pada masalah gizi dan kesehatan lain yang terkait stunting dan dilakukan setelah intervensi prioritas terpenuhi.
- 3) Intervensi prioritas sesuai kondisi, yaitu intervensi yang dilakukan sesuai dengan kondisi tertentu, termasuk untuk kondisi darurat bencana (program gizi darurat).

Upaya percepatan penurunan stunting akan lebih efektif apabila intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif dilakukan secara konvergen. Konvergensi penyampaian layanan membutuhkan keterpaduan proses perencanaan, penganggaran, dan pemantauan program/kegiatan pemerintah secara lintas sektor.

Target tercapainya konvergensi adalah kepastian tersedianya layanan intervensi gizi spesifik kepada keluarga sasaran prioritas dan intervensi gizi sensitif untuk semua kelompok masyarakat, terutama masyarakat miskin.

Dengan kata lain, konvergensi didefinisikan sebagai sebuah pendekatan intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama pada target sasaran

wilayah geografis dan rumah tangga prioritas untuk mencegah stunting.

Penyelenggaraan intervensi secara konvergen dilakukan dengan menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama. Melalui Rembuk Stunting oleh TPPS baik di Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, maupun Desa /kelurahan, maka komitmen pelaksana program PPS di lini lapangan dapat diwujudkan.

Rembuk Stunting juga bertujuan agar usulan kegiatan PPS dan penganggarnya dapat terakomodasi ke dalam APBD Kab/Kota maupun APBDesa. Dengan dukungan perencanaan dan penganggaran yang baik, maka upaya PPS di lini lapangan dapat berjalan sesuai harapan. Dalam rangka itu pula, agenda Rembuk Stunting tingkat Kecamatan menjadi penting dan perlu diselenggarakan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

2.1 Maksud

Maksud pelaksanaan Rembuk Stunting Kecamatan Panji adalah dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas hasil analisis situasi dan penyusunan rancangan / usulan rencana kegiatan dari TPPS di Tingkat Kecamatan yang melibatkan Forkopimcam (Camat, Danramil, Kapolsek) dan unsur pemerintahan di tingkat kecamatan lainnya. Diantara anggota TPPS Kecamatan adalah Koordinator PKB/PLKB, (UPT Balai KB), Kepala Puskesmas, Ketua TP PKK, Ketua IBI, Pemerintah Desa, dan unsur Masyarakat lain (Kader, Toga dan Tomas). Langkah ini sebagai tindak lanjut dari hasil Analisis Situasi (Aksi 1) dan memiliki Rancangan Rencana Kegiatan (Aksi 2) dalam upaya penurunan stunting terintegrasi di desa prioritas penurunan stunting Tahun 2024

2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Rembuk Stunting Kecamatan adalah menyepakati :

1. Draft Usulan Rencana Program/Kegiatan serta kebutuhan pendanaan dalam percepatan penurunan stunting tingkat Kecamatan Tahun 2024
2. Komitmen TPPS Kecamatan Panji dan Pengampu Program PPS terkait lainnya untuk program/kegiatan penurunan stunting yang diharapkan dapat tercantum ke dalam Rancangan akhir RKPD/Renja Kabupaten/Kota Tahun 2024
3. Komitmen Pemerintah Desa lokasi prioritas yang akan meningkatkan alokasi kebutuhan pendanaan program/kegiatan terkait dengan percepatan penurunan stunting dalam rancangan APBdes Tahun 2024
4. Membangun komitmen publik dalam kegiatan penurunan stunting secara terintegrasi di Kecamatan Panji

3. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari Rembuk Stunting adalah:

1. Komitmen Penurunan Stunting yang ditanda tangani oleh Bupati, Sekretaris Daerah, Perwakilan DPRD, Camat, Kepala Desa, Pimpinan OPD dan perwakilan sektor non pemerintah dan masyarakat
2. Usulan Rencana kegiatan intervensi gizi terintegrasi penurunan stunting yang telah disepakati oleh antar sektor untuk dimuat dalam RKPD/Renja Tahun 2020.
3. Terselenggaranya Kegiatan TPPS Kecamatan.
4. Konsolidasi pelaksanaan kebijakan PPS di lini lapangan (Kecamatan dan Desa/Kelurahan).

Dengan adanya kegiatan Rembuk Stunting maka integrasi lintas sektor di kecamatan dalam penanggulangan dini stunting dengan 1.000 HPK dan stimulasi, pengasuhan dan pendidikan berkelanjutan dapat terlaksana.

4. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Rembuk Stunting dapat dilaksanakan melalui Talk Show atau melalui Presentasi dan diskusi yang akan menyampaikan gambaran umum program percepatan penurunan stunting yang meliputi;

- a. Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting, Strategi dan Tantangan di Kecamatan Panji
- b. Pelaksanaan kegiatan TPPS tingkat Kecamatan dan peran lintas sektor serta Pemerintah Desa dalam percepatan penurunan stunting (PPS) di lini lapang
- c. RTL Hasil Minilokakarya penurunan stunting tahun 2024 (Rekomendasi dan usulan program dan anggaran PPS 2024).
- d. Usulan Rencana Program/Kegiatan dan Penganggaran Kegiatan PPS Tahun 2025.

5. TEMPAT DAN WAKTU

Rembuk Stunting di Kecamatan Panji ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus bertempat di Balai Penyuluhan KB Kec.Panji

6. ANGGARAN

Anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan Rembuk Stunting ini bersumber dari dana BOKB untuk konsumsi peserta dan honor Narasumber. Ketentuan anggaran ini dapat ditambahkan dari sumber dana lainnya yang disesuaikan oleh pihak Kecamatan.

7. PESERTA

Peserta rembuk stunting tingkat kecamatan adalah Perwakilan Kabupaten/OPD KB, Camat. Danramil, Kapolsek, anggota TPPS Kecamatan yang terdiri dari Kepala Puskesmas, Koordinator KB, Ketua IBI Kecamatan, Bidan Koordinator, Tenaga Gizi Puskesmas, Tenaga Kesehatan Lingkungan Puskesmas, Tenaga Kesehatan Lingkungan Puskesmas, Kader Posyandu, Kepala KUA, Ketua TP PKK, Penyuluh KB, Fasilitator PKM, Ketua Karangtaruna, Sekretaris Camat (Sekcam), Koordinator Statistik Kecamatan, Petugas Data Kecamatan, Koordinator Penyuluh Pertanian, Koordinator UPT Pendidikan Kecamatan.

8. AGENDA RAPAT

Adapun rincian jadwal acara Rembuk Stunting adalah sebagai berikut;

Waktu	Acara	Pembicara	Moderator
08.30 - 09.00	Registrasi Peserta	Panitia	
09.00 - 08.15	Pembukaan Rembuk Stunting	PLKB	
08.15 - 08.45	Sambutan Pengarahan dan Pembukaan	Camat	
08.45 - 10.00	1. Pemamparan materi data pendampingan Keluarga Beresiko Stunting Tahun 2024 2. Materi tentang bulan timbang Februari 2024 3. Strategi dalam penanganan stunting melalui intervensi spesifik dan sensitif dan optimalisasi pendampingan Keluarga Risiko Stunting agar tidak tumbuh Stunting Baru.	Camat Camat Kepala Puskesmas	Penyuluh KB
10.00 - 11.00	Diskusi dan Penyepakatan Keputusan	Panitia	
11.00 - 11.30	Penanda tangan Berita Acara Kesepakatan Rembuk Stunting		
11.30 - 12.00	Penutupan	Panitia	

Lampiran I : Berita Acara Kesepakatan Hasil Rembuk Stunting Kecamatan Panji
Nomor :
Tanggal : 09 September 2024

**BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN REMBUK STUNTING
KECAMATAN PANJI
TAHUN 2024**
Nomor :

Pada hari Selasa Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panji, telah diselenggarakan Rembuk Stunting Kecamatan Panji dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana tercantum dalam daftar hadir peserta dalam Lampiran berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan:

1. Sambutan-sambutan yang disampaikan oleh Camat Kec.Panji pada acara pembukaan Rembuk Stunting.
2. Pemaparan materi data pendampingan Keluarga Beresiko Stunting Tahun 2024 oleh Camat Panji
3. Pemaparan materi tentang bulan timbang Februari dan Agustus 2024 oleh Camat
4. Pemaparan Materi Strategi penanganan stunting melalui intervensi spesifik dan sensitif serta optimalisasi pendampingan Keluarga Risiko Stunting agar tidak tumbuh Stunting Baru oleh Kepala Puskesmas Kecamatan Panji
5. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta Rembuk Stunting terhadap materi yang dipaparkan sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan Rembuk Stunting, maka pada:

Strategi dalam penanganan stunting melalui intervensi spesifik dan sensitif dan optimalisasi pendampingan Keluarga Risiko Stunting agar tidak tumbuh Stunting Baru.

Hari dan Tanggal : Senin, 09 September 2024
J a m : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Tempat : Balai Penyuluhan KB Kecamatan Panji
Seluruh peserta Rembuk Stunting Kecamatan Panji

MENYEPAKATI

PERTAMA: Usulan rencana program dan kegiatan percepatan penurunan stunting (PPS) di Kecamatan Panji Tahun 2024 yang disertai kebutuhan penganggaran untuk diajukan ke Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan (MUSRENBANGCAM) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Berita Acara ini.

KEDUA : Rumusan keputusan hasil diskusi sebagaimana tercantum dalam Lampiran berita acara ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari hasil kesepakatan Rembuk Stunting Kecamatan Panji Tahun 2024 sebagai bahan penyusunan rancangan akhir RKPD Kecamatan Tahun 2024.

KETIGA: Usulan strategi dan kebijakan PPS tingkat kecamatan sebagai bentuk komitmen yang tertuang ke dalam usulan program dan kegiatan TPPS kecamatan Panji Tahun 2024 maupun sebagai rekomendasi usulan program dan penganggaran kegiatan PPS di desa/kelurahan.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panji, 09 September 2024


Camat Panji
Melaku Pimpinan Sidang Rembuk Stunting
Andi Jaka Setiawan, S.STP, M.Si
NIP. 19830425 200112 1 002

Lampiran II : Berita Acara Kesepakatan Usulan Program dan Penganggaran PPS Kecamatan Panji
Nomor :
Tanggal : 09 September 2024

Timeline dan Usulan Program Kegiatan dan Penganggaran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kecamatan Panji Tahun 2024

No.	Rencana Kegiatan	Bulan Ke-												Nilai Anggaran
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Mini lokakarya kecamatan					V	V		V	V	V	V	V	Rp 13.200.000
2.	Rembuk Stunting Kecamatan (Rakorcam)									V				Rp 1.350.000
3.	Rapat Koordinasi tingkat Kecamatan					V			V					Rp 2.700.000
4.	Laporan periodik kegiatan TPPS Kecamatan												V	Rp 1.350.000

H. Penutup

Rembuk Stunting Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo ini merupakan pertemuan yang membahas usulan program dan kegiatan yang usulan pendanaan baik dari APBD Kab/Kota maupun dari sumber pendanaan lainnya bagi pelaksanaan kegiatan PPS tingkat kecamatan. Kegiatan ini menghasilkan usulan kegiatan dan penganggaran TPPS kecamatan sebelum pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan. Dengan demikian, diharapkan pemangku kepentingan dapat memasukkan usulan kegiatan PPS tersebut menjadi program dan kegiatan yang terakomodasi ke APBD Kabupaten/Kota.

Mengertahui
Ketua TPPS Kecamatan Panji

Andi Jaka Setiawan, S.STP, M.Si
NIP. 19830425 200112 1 002

Lampiran 2

No	Kegiatan	Peserta	Frekuensi	Materi Pembahasan	Pembiayaan	Output
	Rakortek penyuluh	Penyuluh KB, Penyuluh Sosial (PKH, Penyuluh Agama, Penyuluh Pertanian, Penyuluh Kesehatan, dll.	Satu kali tiap bulan	Materi Paparan Penyuluh KB terkait data dan pendampingan KBS, Materi Paparan Penyuluh Kesehatan Tentang Rekapitulasi data KBS hasil bulan timbang, dan materi penyuluh sosial terkait data sasaran penerima Bansos, Penyuluh agama terkait rekap data catin, dan Pendamping Desa terkait data penerima BLT DD, dan rekap data DD stunting, dan diskusi pemadanan data KBS serta strategi penanganan kasus, hingga penetapan RTL penyuluhan kader di desa dll.	Pembiayaan kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Penyuluh kecamatan dari Dana BOKB (Ops. Balai KB)	Update data KBS hasil pemadanan data lintas sektor (penyuluh). RTL jadwal kegiatan penguatan / penyuluhan kader. RTL Penanganan kendala pelaksanaan pendampingan KBS di desa/kel.
2	Mini lokakarya stunting	-	10 Kali	Paparan PKB/PLKB terkait pelaksanaan pendampingan kbs oleh TPK, update data KBS, RTL penanganan kasus stunting dan target rencana kerja kegiatan tindak lanjut. Paparan Kepala Puskesmas/Nakes,Bidan terkait pelaksanaan bulan timbang, pelaksanaan intervensi spesifik, dan hasil pemantauan PPS.	BOKB, BOK dan/atau sumber lainnya sesuai peraturan yg berlaku	1. Laporan pelaksanaan 3 (tiga) Standar dan 4 (empat) PASTI, 2. Verifikasi dan Validasi data kasus Stunting dan keluarga berisiko Stunting, 3. Daftar rencana kerja dan target yang akan dilakukan dalam rangka pengawalan dan evaluasi pelaksanaan pendampingan keluarga dan pembinaan tim pendamping keluarga.
2	Rapat koordinasi tingkat Kecamatan (Rakorcam)/ Rembug Stunting Kecamatan.	Pengarah: TPPS kabupaten/Kota, Danramil dan Kapolsek Pelaksana:	2 kali, minggu pertama JUNI, dan NOVEMBER.	1. Evaluasi pelaksanaan program/kegiatan sektor terkait Percepatan Penurunan Stunting 2. Paket layanan dasar di Desa	APBD Kabupaten/Kota dan/atau sumber lainya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku	1. Komitmen para pimpinan kecamatan dalam pelaksanaan PPS. 2. Laporan monev program dan kegiatan PPS Tingkat Kecamatan

No	Kegiatan	Peserta	Frekuensi	Materi Pembahasan	Pembiayaan	Output
		1.TPPS Kecamatan : Camat, Ka. Puskesmas, Ka.UPT KB/Koordinator Penyuluh KB 2. Kepala Desa/Kepala Kelurahan 3. Bidang TPPS Kecamatan sesuai dengan SK TPPS Kecamatan yg berlaku	Rakorcam dilakukan sekali setiap bulan.	3. Pelaksanaan pergerakan dan pendampingan lapangan 4. Perencanaan alokasi dana desa/kelurahan 5. Pelaksanaan Kemitraan PPS 6. Data penyelenggaraan PPS Tk.Kecamatan 7. Penyelesaian kendala dan menyepakati tindak lanjut PPS tingkat kecamatan dan desa/kelurahan		3. Penguatan pemahaman pelaksanaan PPS kecamatan 4. Kesepakatan penanganan kendala pelaksanaan dan penetapan rencana kerja berikutnya. 5. Rekomendasi perencanaan dan penganggaran PPS ke TPPS Desa.

